

**PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM**

Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil yang Listing
di Bursa Efek Jakarta

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :
Yosaphat Widya Asmara
NIM: 012114236

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007

**PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM**

Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil yang Listing
di Bursa Efek Jakarta

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :
Yosaphat Widya Asmara
NIM: 012114236

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007

Skripsi

**PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM**

Studi Kasus Pada Perusahaan di Bidang Tekstil Yang Tercatat di
Bursa Efek Jakarta

oleh:

Yosaphat Widya Asmara

NIM : 012114236

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.

Tanggal 31 Mei 2007

Pembimbing II



Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt.

Tanggal 15 Juni 2007

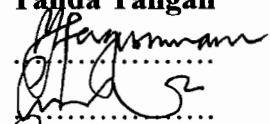
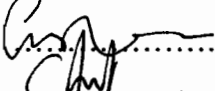
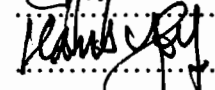

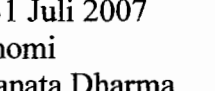
Skripsi

**PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM**
Studi Kasus Pada Perusahaan di Bidang Tekstil Yang Tercatat di
Bursa Efek Jakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Yosaphat Widya Asmara
NIM : 012114236

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 26 Juli 2007
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan penguji


	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt.	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 31 Juli 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Lukas 1 : 38

“... sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan;
Jadilah padaku menurut perkataan-MU...”

This Is The Last Time

By : Keane

**This is the last time
That I will show my face
One last tender lie
And then I'm out of this place
So tread it into the carpet
Or hide it under the stairs
Say that some things never die
Well I tried and I tried ...**

“ Hidup Itu singkat, jangan kita lebih mempersingkatnya
dengan membuang-buang waktu “

Terimakasihku pada
Yesus Kristus
Bunda Maria
Para Santo - Santa
Malaikat pelindungku
Bapak dan Ibu serta Keluarga Besar
Kakakku
Semua teman dan sahabat



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul : **Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham Terhadap Perubahan Harga Saham** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 26 Juli 2006 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 2 Agustus 2007
Yang membuat pernyataan,

Yosaphat Widya Asmara

ABSTRAK

PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

Studi Kasus Pada Perusahaan di Bidang Tekstil Yang Tercatat di
Bursa Efek Jakarta

Yosaphat Widya Asmara
NIM: 012114236

Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris, yaitu penelitian pada data yang telah disediakan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Data diperoleh melalui dokumentasi di pojok BEJ yang ada di Yogyakarta.

Sampel dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan di bidang tekstil yang *listing* di BEJ. Periode tahun penelitian yang digunakan yaitu menggunakan data laba per lembar saham dan data harga saham selama tahun 2003 sampai tahun 2005. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham, yang dibuktikan dengan melihat nilai probabilitas lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) 5%. Tidak berpengaruh positif berarti bahwa ketika laba per lembar saham mengalami perubahan belum tentu menyebabkan perubahan harga saham yang bersifat searah.

ABSTRAK

THE INFLUENCE OF EARNING PER SHARE CHANGE TOWARD THE STOCK'S PRICE CHANGE A Case Study of Textiles Companies Listed in Jakarta Stock Exchange (BEJ)

Yosaphat Widya Asmara
NIM: 012114236
University of Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

This research is aimed to obtain evidences about the influence of earning per share change on the stock's price change. This was an empirical study, a research on the data already provided by the companies listed at Jakarta Stock Exchange (BEJ). The data were obtained by documentation from Jakarta Stock Exchange (BEJ) corner in Yogyakarta.

There were 18 textiles companies taken in the research that were listed in Jakarta Stock Exchange (BEJ). The period years of research employed were by using the data on earning per share and stock price at 2003 until 2005. The data analysis technique used was simple regression test.

The result showed that the change of earning per share had no positive influence toward the change of share price, which is shown by the probability values that was bigger than the level of significance (α) 5%. It meant that, when the earning per share changed, it did not always cause change in the share price in the same direction.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaannya dari awal hingga akhir penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM” studi kasus pada perusahaan Di bibidang tekstil yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait, oleh karena itu penulis dengan kerendahan hati dan dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Alex Kahu Lantum. M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto. M.Si. Akt. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Lisia Apriani. S.E. M.Si. Akt. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan, masukan, semangat, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. G. Anto Listianto. M.S.A. Akt. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu tercinta selaku sponsor yang selalu memberi dorongan, semangat, dan doa bagi penulis sepanjang hidup. Terimakasih selalu.
6. Mas Budhi, Mas Darto dan Mba Yuni makasih buat semangat dan nasehatnya kepada penulis.
7. Astri buat semangatnya kepada penulis, akhirnya bisa kususul juga.
8. Tyas Akt'04 buat pinjaman bukunya dan lagu Letto penyemangatnya.
9. Teman-temen di kampung Nulisan (Contrek, Moko, Bagong, Itjonk, Waluyo, Danar, Bintox, Dona) untuk kekompakannya selama ini.
10. Teman-teman P3W dan mitra perpustakaan Sanata Dharma (Anna, Susi, Lisa, Uli, M.M, Raya, Eka, Cipluk, Lely, Sandra, Nyoman, Yanu, Yongki, Ziko, Ellen, Tante Siska, Harpy, Kokom, Dina, Ragil, Pungkas, Joe, Wati) untuk kekompakan dan kebersamaannya selama ini.
11. Teman-teman KKP angkatan IX dusun Krebet (Puti, Chandra, Onal), dua minggu yang sangat berkesan buatku.
12. Teman-teman sekelas MPT, masukan kalian selama penulis mengerjakan skripsi sangat membantu.
13. Teman-teman Akuntansi '01 dan Akuntansi '02 (Keye, Sinta, Adis, Niko, Ria, Uche, Lobo, Lintang, Adit, Catur, Aji, Monic, Sontrot, Mamad, Tery, Wawan, Yudi, Tommy, Dani, cewek-cewek Gaban, Dodi, Lisa, Plongoh dan semua teman yang belum sempat penulis sebutkan), bersama kalian kutemukan arti persahabatan.
14. Teman-teman PBI (Dudung, Gendut, Cipox, Sandy, Nino, Timur, Boy, Patrick, Melon, Ajeng, Dian), bersama kalian serasa awet muda.

15. Teman-teman Lokalisasi Pringwulung 278 (Fitra, Gusur, Chimo, Yoyok, kendhil) untuk bantuannya selama ini.
16. Teman-teman personil De-Halte band (Rikky, Oix, Roma, Dimas, Contrek) bersama kalian kulepas semua penatku.
17. Semua staff dan karyawan Universitas Sanata Dharma.
18. Semua pihak yang belum sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan bantuan dan inspirasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan bermanfaat bagi penulis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 5 Juli 2007

Penulis



Yosaphat Widya Asmara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah	4
3. Batasan Masalah	5
3. Tujuan Penelitian.....	5
4. Manfaat Penelitian	6
5. Sistematika Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
1. Pengertian Pasar Modal	8
2. Laba	8

3. Laba per Lembar Saham	10
4. Saham	12
A. Pengertian Saham	12
B. Jenis Saham	12
C. Harga Saham	16
D. Nilai Saham	17
5. Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham Terhadap Perubahan Harga Saham	19
6. Hipotesis Penelitian	22
BAB III. METODA PENELITIAN	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Populasi dan Sampel	24
3. Tempat dan Waktu Penelitian	25
4. Subyek dan Obyek Penelitian	25
5. Teknik Pengumpulan Data	25
6. Teknik Analisis Data	26
BAB IV. GAMBARAN UMUM SAMPEL.....	31
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	47
A. Analisis Data	47
B. Pembahasan	58

BAB VI. PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
C. Keterbatasan Penelitian	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel	63
Lampiran 2. Tanggal Publikasi Tahun 2003	64
Lampiran 3. Tanggal Publikasi Tahun 2004	64
Lampiran 4. Tanggal Publikasi Tahun 2005	65
Lampiran 5. Harga Saham Tahun 2003	66
Lampiran 6. Harga Saham Tahun 2004	66
Lampiran 7. Harga Saham Tahun 2005	67
Lampiran 8. LPS Tahun 2003-2005	67
Lampiran 9. Uji Normalitas Variabel LPS dan Harga Saham 2004/2003	68
Lampiran10. Uji Normalitas Variabel LPS dan Harga Saham 2005/2004	68
Lampiran11. Hasil Regresi Tahun 2003-2004.....	69
Lampiran12. Hasil Regresi Tahun 2004-2005.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Indonesia saat ini tidak lepas dari keberadaan pasar modal yang berperan dalam aktivitas investasi keuangan. Pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan pihak yang memiliki dana lebih kepada pihak yang memerlukan dana. Pasar modal sangat diperlukan investor maupun masyarakat sebagai alternatif penentuan keputusan dan penghimpunan dana selain bank. Pasar modal bagi emiten berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh dana dari masyarakat untuk pendanaan investasinya.

Keputusan investor dalam melakukan transaksi dipasar modal, biasanya didasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui melalui pasar modal adalah perasaan aman atas investasinya. Perasaan aman ini timbul karena para investor memperoleh informasi yang benar, lengkap, dan tepat waktu, sehingga memungkinkan investor untuk mengambil keputusan secara rasional. Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Cates (1998) melihat perlunya informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan

lainnya untuk menilai saham secara akurat. Informasi lain yang sering digunakan investor adalah informasi volume perdagangan saham, pengumuman *right issue* dan lain-lain. Selain informasi tersebut investor juga sangat memerlukan informasi mengenai laba per lembar saham yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan dipasar modal.

Nilai suatu saham dapat stabil dan bisa juga berfluktuasi secara tidak menentu. Perubahan harga saham ini merupakan cerminan perubahan penilaian masyarakat terhadap harga saham perusahaan. Perubahan harga saham yang diperdagangkan di bursa ditentukan juga oleh kekuatan pasar. Jika pasar melihat bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik, maka harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik, sebaliknya jika kondisi perusahaan buruk, maka harga saham juga akan ikut turun, bahkan bisa lebih rendah dari harga pasar perdana. Banyak faktor yang mempengaruhi fluktuasi nilai saham yaitu faktor eksternal; berupa tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga yang berlaku, kondisi sosial politik negara tersebut, peraturan pemerintah, dan lain-lain. Fluktuasi nilai saham juga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu; pengaruh pendapatan perusahaan, pengaruh tingkat dividen yang dibayarkan, pengaruh aliran kas dan pengaruh pertumbuhan perusahaan (Halim dan Sarwoko, 1995: 7-10).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi harga saham adalah pengaruh pertumbuhan, yang dapat diartikan sebagai perkembangan laba. Pertumbuhan laba secara normal diukur melalui kenaikan laba per lembar saham. Investor tentunya mengharapkan saham yang dimilikinya memberikan

keuntungan yang layak bagi investor itu sendiri. Keuntungan yang diharapkan dapat dilihat dari laba per lembar saham yaitu laba bersih pada periode tersebut. Informasi laba per lembar saham memiliki bobot lebih besar dibandingkan dengan laporan laba total. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Laba per lembar saham menunjukkan lebih jelas prestasi yang telah dicapai oleh manajemen dengan menaikkan kemakmuran pemegang saham, karena jumlah ini yang sebenarnya menjadi hak pemegang saham terhadap laba yang dicapai oleh manajemen (Purnomo, 1998).
2. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih per lembar saham merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan, yang seringkali dipakai sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi dalam saham (Purnomo, 1998).
3. Semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia menuju ke arah yang efisien di mana semua informasi yang relevan bisa dipakai sebagai masukan untuk menilai harga saham (Husnan, 1996: 246).

Laba per lembar saham mencerminkan pendapatan dimasa depan. Di dalam perdagangan saham, laba per lembar saham sangat berpengaruh pada harga saham. Semakin tinggi laba per lembar saham, semakin mahal harga suatu saham dan sebaliknya (Widoatmodjo, 1996: 156). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Durbin pada tahun 2004 menunjukkan adanya pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

Kenaikan laba per lembar saham akan terus meningkat apabila laba perusahaan juga meningkat. Apabila laba per lembar saham meningkat dari waktu ke waktu, maka harga saham di pasar modal akan mengalami kenaikan. Peningkatan atau penurunan laba per lembar saham akan mempengaruhi investor untuk membeli, atau menjual saham yang dimilikinya, sehingga akan mempengaruhi harga saham di pasar sekunder.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian yang sama. Data harga saham yang digunakan pada penelitian ini yaitu harga saham penutupan mulai dari saat publikasi laporan keuangan sampai dengan 3 hari sesudah laporan keuangan dipublikasikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada periode tahun pengamatan, lama periode, populasi, dan sampel yang berbeda. Tujuan yang ingin diperoleh yaitu ingin membuktikan kembali pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

B. Rumusan Masalah

Masalah utama yang dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini adalah apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta?

C. Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada laba per lembar saham mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi perkembangan harga saham.
2. Periode penelitian dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2005. Alasan penggunaan periode ini karena pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rasmi (2004) hanya menggunakan periode waktu 2 tahun, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode waktu yang lebih lama yaitu 3 tahun, dengan tujuan supaya dengan periode waktu yang lebih lama, maka didapatkan hasil penelitian yang berbeda. Periode tahun pengamatan yang digunakan juga berbeda yaitu dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2005, yang diharapkan dengan menggunakan data berbeda dari data tahun terbaru maka diperoleh hasil penelitian yang berbeda pula. Saham yang digunakan adalah saham biasa. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham dari masing-masing emiten pada saat penutupan mulai dari saat laporan keuangan dipublikasikan sampai dengan 3 hari setelah laporan keuangan dipublikasikan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis terutama mengenai pasar modal yang khususnya dalam mencari pengaruh kondisi keuangan terhadap harga saham.

2. Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama di masa mendatang. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menambah koleksi di perpustakaan Universitas Sanata Dharma.

3. Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan informasi bagi para investor yang dapat berguna dalam proses pengambilan keputusan investasinya.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian pasar modal, pengertian laba, pengertian laba per lembar saham, pengertian saham,

pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham, dan hipotesis penelitian.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, populasi dan sample, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai Bursa Efek Jakarta dan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Bab V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

Bab VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran dan keterbatasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Pasar Modal

Secara formal pasar modal bisa didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public outhorities*, maupun perusahaan-perusahaan (Husnan, 1996: 3). Undang-undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1955 pasal 1 angka 13 tentang pasar modal disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Agus Sabardi (1994: 129) pengertian pasar modal adalah pasar bagi instrument finansial (obligasi dan saham) jangka panjang (temponya lebih dari satu tahun).

2. Laba

Pengertian laba

Pengertian laba menurut AL. Haryono (1994: 24) adalah selisih lebih (atau kurang) antara pendapatan dengan biaya. Supriyono (1994: 17) mendefinisikan laba sebagai hasil dari proses mempertemukan secara wajar antara semua penghasilan dengan semua biaya dalam periode yang sama. Informasi laba sangat membantu di dalam pembuatan keputusan akuntansi. Selain itu, laba

juga digunakan sebagai dasar perpajakan, kebijakan pembayaran deviden dan unsur prediksi.

Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan informasi tentang laba diharapkan para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan sesuai dengan kepentingannya. Informasi tentang laba perusahaan dapat digunakan sebagai:

- 1) Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian.
- 2) Pengukur prestasi manajemen.
- 3) Dasar penentuan besarnya pengenaan pajak.
- 4) Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi suatu negara.
- 5) Dasar kompensasi dan pembagian bonus.
- 6) Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
- 7) Dasar untuk kenaikan kemakmuran
- 8) Dasar pembagian deviden

Terdapat dua unsur yang menjadi bagian pembentukan laba yaitu pendapatan dan biaya. Pendapatan (*revenue*) merupakan peningkatan aktiva perusahaan atau menurunnya kewajiban selama satu periode tertentu, terutama dari hasil kegiatan operasi perusahaan. Contoh pendapatan antara lain; penjualan produk (penjualan), jasa (pelayanan), keuntungan dari bunga, dividen, pendapatan sewa, dan royalti. Berdasarkan tingkatannya ada tiga jenis laba yaitu:

a. Laba Kotor

Laba kotor adalah selisih lebih dari hasil penjualan bersih di atas harga pokok penjualan. Laba kotor disebut juga laba dari penjualan.

b. Laba Operasi

Laba operasi adalah selisih lebih dari laba kotor dengan biaya-biaya operasi.

c. Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih setelah pajak adalah selisih lebih dari keseluruhan penjualan dengan biaya dan telah dipotong atau dikurangi oleh pajak

3. Laba Per Lembar Saham

Laba per lembar saham (LPS) adalah jumlah laba yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Laba per lembar saham merupakan keuntungan yang diberikan pemegang saham untuk tiap lembar saham. Informasi mengenai laba per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan meramalkan prestasi perusahaan dimasa depan. Apabila dividen yang dibayarkan pada setiap lembar saham dibandingkan dengan laba per lembar saham dalam periode yang sama, maka akan diperoleh persentase pembayaran (Baridwan, 2000: 448). Jika saham preferen tidak beredar atau saham biasa yang beredar, secara umum laba per lembar saham dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

Jika perusahaan memiliki saham preferen yang beredar, maka perhitungan laba per lembar saham menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{(\text{Laba bersih} - \text{Dividen saham preferen})}{\text{Jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

Perhitungan laba per lembar saham tergantung dari struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan terbagi dua, yaitu:

a. Struktur Modal Sederhana

Struktur modal yang sederhana adalah struktur modal yang terdiri dari saham biasa saja atau dapat juga terdiri dari berbagai macam saham tetapi secara potensial tidak memiliki efek *dilutive*.

b. Struktur Modal yang Kompleks

Struktur modal yang kompleks adalah struktur modal yang terdiri dari berbagai macam surat berharga seperti saham biasa, saham prioritas, surat-surat berharga yang dapat ditukarkan seperti *convertible preferred stocks*, *convertible bonds*, juga adanya *option* atau *warrants*. *Accounting standards* untuk struktur modal yang kompleks menghendaki penyajian dua data laba per lembar saham, yaitu *primary earnings per share* dan *fully diluted earnings per share*.

4. Saham

a. Pengertian Saham

Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan (Fakhruddin dan Hadianto, 2001: 6). Menurut Bambang Riyanto (1984: 187) saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu PT bagi perusahaan yang bersangkutan, uang yang diterima dari hasil penjualan saham “akan tetap tertanam” di dalam perusahaan tersebut selama hidupnya meskipun bagi pemegang saham sedikit, itu bukanlah merupakan penanaman yang permanen karena setiap waktu para pemegang saham dapat menjualnya.

Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

b. Jenis Saham

Berdasarkan hak kepemilikannya yaitu hak tagih atau hak klaim, saham dapat dibagi dua jenis (Fakhruddin dan Hadianto, 2001: 12) yaitu:

1. Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior dalam hal pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham biasa merupakan saham yang paling banyak dikenal dan diperdagangkan

dipasar. Beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa menurut Jogiyanto (2000: 73-76), yaitu:

a) Hak kontrol saham biasa

Hak kontrol saham adalah hak pemegang saham biasa untuk memilih pimpinan perusahaan.

b) Hak menerima pembagian keuntungan

Hak menerima pembagian keuntungan merupakan hak pemegang saham biasa untuk mendapatkan bagian dari keuntungan yang didapat oleh perusahaan.

c) Hak *preemptive*

Hak *preemptive* adalah hak untuk mendapatkan persentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk tujuan melindungi hak kontrol dari pemegang hak saham lama dan melindungi harga saham lama dari kemerosotan.

2. Saham preferen (*preferred stocks*)

Saham preferen mempunyai karakteristik gabungan antara saham biasa dan obligasi, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap seperti bunga obligasi, tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Saham preferen serupa dengan saham biasa karena dua hal, yaitu: mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis diatas lembaran saham tersebut; dan membayar dividen. Sedangkan persamaan antara saham preferen dengan obligasi terletak pada tiga hal: ada klaim atas laba dan aktiva sebelumnya;

dividennya tetap selama masa berlaku (hidup) dari saham; mewakili hak tebus dan dapat dipertukarkan (*convertible*) dengan saham biasa. Beberapa macam saham preferen yaitu:

a. *Convertible preferred stock*

Convertible preferred stock adalah saham preferen yang memungkinkan pemegangnya untuk menukar saham ini dengan saham biasa dengan rasio penukaran yang sudah ditentukan. Hal ini tujuannya untuk menarik investor yang menyukai saham biasa.

b. *Callable preferred stock*

Callable preferred stock adalah bentuk lain dari saham preferen yang memberikan hak kepada perusahaan yang mengeluarkan untuk membeli kembali saham ini dari pemegang saham pada tanggal tertentu dimasa yang akan datang dengan nilai yang tertentu juga. Biasanya harga tebusan ini lebih tinggi dari harga nominal sahamnya.

c. *Adjustable-rate preferred stock*

Adjustable-rate preferred stock adalah jenis saham preferen yang merupakan saham inovasi baru Amerika yang dikenalkan pada tahun 1982. Saham preferen ini tidak membayar dividen secara tetap, tetapi berdasarkan dari tingkat *return sekuritas treasury bill*. Saham ini cocok buat investasi jangka pendek dan bagi investor yang mempunyai kelebihan kas.

Aspek-aspek yang mempengaruhi nilai saham dipasar (Halim dan Sarwoko, 1995: 7), yaitu:

1) Pengaruh pendapatan

Suatu kenyataan bahwa para pemegang saham sangat memperhatikan pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan-pendapatan yang dilaporkan maupun ramalan pendapatan-pendapatan membantu investor dalam memperkirakan atau meramalkan arus dividen dimasa mendatang.

2) Pengaruh dividen

Secara teoritis, pengaruh dividen dalam menentukan harga saham adalah jelas. Harga saham tidak lain adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan dimasa mendatang.

3) Pengaruh aliran kas

Selain pendapatan dan dividen, banyak investor memperhatikan aliran kas per lembar saham yang dikalikan dengan suatu jumlah (angka) yang tepat.

4) Pengaruh pertumbuhan

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perkembangan laba atau perkembangan aktiva. Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu mengubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya ke dalam kenaikan penghasilan bagi pemegang saham.

c. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh perilaku pasar yaitu permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di bursa. Naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di lantai bursa ditentukan oleh kekuatan pasar. Jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam keadaan kondisi baik, maka biasanya harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik; demikian pula sebaliknya, jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar, maka harga saham perusahaan juga akan ikut turun bahkan bisa lebih rendah dari harga di pasar perdana. Tentunya jika nilai yang seharusnya dari suatu saham (nilai intrinsik) tersebut lebih besar dari harga pasar saham itu, maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harga saham terlalu rendah). Jika sebaliknya maka saham dinilai *overvalued* (saham terlalu mahal) (Jogiyanto, 2000: 69).

Beberapa harga yang ada di pasar modal:

1. Harga Pembukaan

Nilai harga pembukaan adalah nilai yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat dimulainya hari bursa. Nilai ini dapat menjadi nilai pasar yang baru jika langsung ada transaksi.

2. Harga Penutupan

Harga penutupan merupakan harga yang diminta penjual atau pembeli, namun jika harga pembukaan terjadi pada saat dimulainya hari bursa, maka harga penutupan terjadi pada akhir hari bursa. Harga penutupan

dapat juga menjadi harga pasar jika terjadi transaksi pada akhir penutupan hari bursa.

3. Harga Tertinggi

Harga tertinggi adalah harga yang paling tinggi dari semua transaksi atas saham tersebut. Istilah harga tertinggi sering dipakai pada kurun waktu tertentu, misalnya sehari, sebulan, setahun atau tergantung keperluan.

4. Harga Terendah

Harga ini merupakan kebalikan harga tertinggi, penggunaannya sama dengan harga tertinggi yaitu untuk dapat mendeteksi transaksi harian, bulanan atau tahunan.

5. Harga Rata-rata

Harga rata-rata merupakan rata-rata dari semua harga transaksi suatu saham atau dari harga tertinggi dan terendah. Dengan mengetahui ketiga harga ini (harga tertinggi, harga terendah dan harga rata-rata) cukup – penting, sebab dari sini dapat diketahui seberapa jauh kekuatan dan kelemahan suatu saham dalam satu hari, satu bulan atau satu tahun bursa.

d. Nilai Saham

Tiga jenis nilai saham menurut penjelasan Jogiyanto (2000: 79-89), adalah sebagai berikut :

1) Nilai Buku

Nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Untuk menghitung nilai buku suatu saham, beberapa nilai yang berhubungan dengannya perlu diketahui. Nilai-nilai tersebut yaitu :

- a. Nilai Nominal
 Nilai nominal dari suatu saham merupakan kewajiban yang ditetapkan untuk tiap-tiap lembar saham. Kepentingan dari nilai nominal adalah untuk kaitannya dengan hukum. Nilai nominal ini merupakan modal per lembar saham yang secara hukum harus ditahan di perusahaan untuk proteksi kepada kreditor yang tidak dapat diambil oleh pemegang saham.
 - b. Agio Saham
 Agio saham merupakan selisih yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan dengan nilai nominal sahamnya.
 - c. Nilai Modal Disetor
 Nilai modal disetor merupakan total yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan emiten untuk ditukarkan dengan saham preferen atau dengan saham biasa. Nilai modal disetor merupakan penjumlahan total nilai nominal ditambah dengan agio saham.
 - d. Laba Ditahan
 Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Laba yang tidak dibagi ini diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai sumber dana internal.
- 2) Nilai Pasar
 Nilai pasar berbeda dengan nilai buku. Jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar bursa.
- 3) Nilai Intrinsik
 Nilai intrinsik atau nilai fundamental adalah besarnya nilai sebenarnya dari saham yang diperdagangkan. Dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham adalah analisis sekuritas fundamental atau analisis perusahaan dan analisis teknis. Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya), sedang analisis teknis menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari saham.
- Pedoman yang digunakan untuk mengetahui harga saham dari nilai intrinsik yang ditaksir dibandingkan dengan nilai pasar saham tersebut saat ini, yaitu:
- a. Apabila nilai intrinsik lebih besar dari harga pasar saham saat ini, maka saham tersebut *undervalued*, artinya harga saham tersebut terlalu rendah, oleh karena itu layak dibeli atau ditahan apabila saham telah dimiliki.
 - b. Apabila nilai intrinsik lebih kecil dari harga pasar saham saat ini, maka saham tersebut *overvalued*, artinya harga saham tersebut terlalu tinggi dan dapat menjualnya atau “dilepas”.

- c. Apabila nilai intrinsik sama dengan harga saham saat ini, maka saham tersebut dianggap menunjukkan nilai yang wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan.

5. Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham terhadap Perubahan

Harga Saham

Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai pengukur prestasi perusahaan oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu mengubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya menjadi kenaikan penghasilan bagi para pemegang saham. Pertumbuhan keuntungan ini dapat dilihat melalui kenaikan laba per lembar saham (Sahputra, 2003).

Pengamatan dari pasar surat berharga mengindikasikan bahwa laba per lembar saham (LPS) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Kadang-kadang suatu penurunan yang drastis dari suatu LPS suatu perusahaan yang dilaporkan secara mendadak, harga sahamnya menurun, memberi bukti bahwa LPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Suatu penelitian yang lebih khusus tentang hubungan antara pendapatan dengan harga saham dilakukan oleh Niederhaffer dan Regan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 50 macam saham yang harganya berubah paling besar selama 5 tahun (1966-1970) juga mengalami kenaikan LPS selama periode waktu yang sama. Dilain pihak, saham-saham yang mengalami penurunan harga (juga 50 macam saham) cenderung mengalami penurunan LPS. (Halim dan Sarwoko, 1995: 8)

LPS merupakan ukuran yang penting bagi berbagai investor. Nilai LPS mempunyai korelasi yang tinggi dengan harga pasar saham biasa perusahaan. LPS juga dihitung dalam menghadapi merger dan pengambilalihan secara paksa yang melanda dunia keuangan di tahun 1980. Di sini terlihat hanya ada dua jenis perusahaan: perusahaan predator (pencaplok) dan perusahaan yang menjadi target pengambilalihan. Untuk menghindari pencaplokan, perusahaan memiliki target melalui dua strategi untuk tetap bertahan yang melibatkan LPS. Salah satu pendekatan adalah meningkatkan LPS dengan mengurangi jumlah saham biasa yang beredar. Pendekatan ini secara otomatis meningkatkan LPS dan biasanya akan meningkatkan harga pasar saham tersisa yang masih beredar. Target pengambilalihan lainnya memakai cara yang berlawanan, yaitu dengan menurunkan nilai LPS, dalam usaha menurunkan harga pasar saham biasa pada titik dimana para pencaplok takut melakukan usaha-usaha pengambilalihan (Dyckman, Dukes, Davis, 1996: 493).

Banyak teori dan studi empiris yang mendukung pernyataan bahwa terdapat pengaruh faktor-faktor fundamental, utamanya pengaruh LPS terhadap harga saham. Studi dari Purnomo dan Topkis sampai pada suatu kesimpulan bahwa LPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga pasar (Purnomo dan Topkis dalam Mulyono, 2000). Ewijaya dan Indriantoro menunjukkan bahwa variabel laba per saham dan perubahan laba per saham tidak memberikan pengaruh yang signifikan (Ewijaya dan Indriantoro dalam Mulyono, 2000). Jennings *et.al.* mengemukakan bahwa LPS berpengaruh

variasi terhadap harga saham. Berpengaruh variasi disini maksudnya adalah bahwa nilai LPS memiliki pengaruh yang berbeda, yaitu berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap dua sampel perusahaan yang digunakan (Jenning *et.al* dalam Mulyono, 2000). Samuel mengatakan bahwa ketika laba meningkat, maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun, maka harga saham juga ikut menurun (Samuel dalam Mulyono, 2000).

Penelitian lain mengenai pengaruh LPS terhadap harga saham antara lain dilakukan oleh Purnomo (1998) yang mengkaji keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham pada 30 emiten di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada periode waktu 1992-1996. Penelitiannya melaporkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara harga saham dengan LPS.

Penelitian yang mengkaji mengenai pengaruh LPS dalam menetapkan harga saham perdana dilakukan oleh Dharmastuti (2004) pada 88 perusahaan yang *go public* di BEJ dari bulan Januari 1995 sampai dengan Mei 2002. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa LPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian dilakukan oleh Mulyono (2000) mengenai pengaruh LPS dan tingkat bunga terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri yang *go public* di BEJ untuk periode 1992-1997. Dari hasil analisis data, diperoleh koefisien regresi positif 0,991 artinya bila LPS mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka harga saham akan meningkat sebesar 0,991 kali, begitu

pula sebaliknya jika LPS turun sebesar 1 kali harga saham juga akan turun sebesar 0,991 kali, dengan persyaratan variabel lain (tingkat bunga) konstan.

Jati (1998) melakukan penelitian tentang pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 60 yang sahamnya tercatat di BEJ. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara signifikan terbukti bahwa perubahan harga saham dipengaruhi oleh perubahan laba akuntansi.

Durbin (2004) melakukan penelitian dengan judul perbedaan pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham di industri manufaktur, sedangkan di industri keuangan menunjukkan terdapat pengaruh negatif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

6. Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan atau pendapat yang dapat diterima sementara untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar dalam suatu penelitian (Budiyuwono, 2001: 203). Hipotesa harus diuji berdasarkan data empiris, yaitu data yang berdasarkan pada penelitian suatu sampel.

Widoatmodjo (1996: 156) mengatakan bahwa semakin tinggi LPS, semakin mahal harga suatu saham dan berdasarkan penelitian dari Durbin (2004) yang menunjukkan adanya pengaruh positif perubahan LPS terhadap

perubahan harga saham dengan menggunakan periode tahun 1999-2000, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha : Perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris, yaitu penelitian pada data yang telah disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan data dari obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah saham perusahaan yang *listing* di PT. Bursa Efek Jakarta. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dikehendaki peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang menjadi populasi dan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu:

- a. Perusahaan di bidang industri tekstil yang mengeluarkan saham biasa yang *listing* selama tahun 2003 sampai tahun 2005 di PT. Bursa Efek Jakarta.

- b. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut yaitu dari tahun 2003 sampai tahun 2005.
- c. Perusahaan mengumumkan laba per lembar saham selama tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2003 sampai tahun 2005.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian di Pojok BEJ Universitas Sanata Dharma, Universitas Gajah Mada dan Universitas Atmajaya.
- b. Waktu penelitian bulan Maret-April tahun 2007

4. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta, sedangkan obyek penelitian ini adalah laba per lembar saham dan harga saham perusahaan yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu pencatatan langsung data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk publikasi yang dikumpulkan dan diolah oleh suatu organisasi atau pihak lain.

6. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam membahas permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Sampel yang telah diperoleh berdasarkan kriteria pengambilan sampel akan ditabulasikan berdasarkan jenis dan tahunnya.

2. Menghitung perubahan laba per lembar saham.

Perubahan laba per lembar saham dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta LPS = \frac{LPS_t - LPS_{t-1}}{LPS_{t-1}}$$

Keterangan

ΔLPS = perubahan laba per lembar saham

LPS_t = laba per lembar saham i pada tahun t

LPS_{t-1} = laba per lembar saham i pada tahun t-1

3. Menghitung perubahan harga saham

Perubahan harga saham dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔR_t = perubahan harga saham pada tahun ke t

P_t = harga saham pada tahun ke t.

P_{t-1} = harga saham pada tahun ke t-1.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnof (K-S) One Sample Test*. Uji ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian antara distribusi sampel dengan distribusi teoritisnya. Uji K-S menentukan apakah skor dalam sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi teoritis. Secara singkat uji K-S mencakup perhitungan distribusi frekuensi kumulatif yang akan terjadi dibawah distribusi teoristiknya, serta membandingkannya dengan distribusi frekuensi kumulatif hasil observasi. Distribusi teoritis adalah apa yang kita harapkan sesuai dengan H_0 . Titik dimana distribusi teoritis dan distribusi observasi memiliki perbedaan terbesar adalah yang dicari. Pedoman yang digunakan untuk tidak menolak atau menolak hipotesis jika hipotesis nol (H_0) yang diusulkan:

- a. H_0 tidak ditolak jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* > *level of significant* (α).
- b. H_0 ditolak jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* < *level of significant* (α).

Pedoman yang digunakan untuk tidak menolak atau menolak hipotesis alternatif (H_a) yang diusulkan:

- a. H_a tidak ditolak jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* $<$ *level of significant* (α).
- b. H_a ditolak jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* $<$ *level of significant* (α).

5. Menentukan persamaan regresi sederhana.

Persamaan garis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga pasar saham. Persamaan garis regresi sederhana mendasarkan pada hubungan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah perubahan harga pasar saham, sedangkan sebagai variabel independennya adalah perubahan laba per lembar saham.

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Y = perubahan harga saham

a = konstanta

b = koefisien variabel independen

x = perubahan laba per lembar saham

5. Menguji signifikansi koefisien regresi.

Pengujian signifikan koefisien regresi dilakukan dengan menggunakan uji t untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang positif antara perubahan laba per lembar saham perusahaan dengan perubahan harga pasar saham. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis alternatif

(Ha)

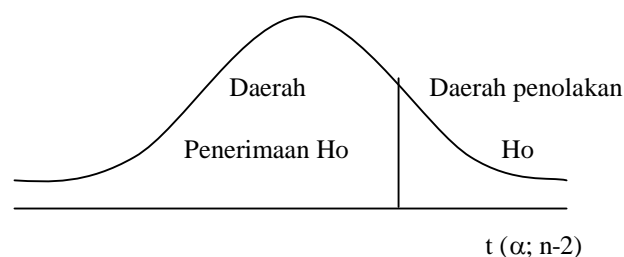
$H_0 \leq 0$ Perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

$H_a > 0$ Perubahan laba lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Pemilihan $\alpha = 5\%$ dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dan *degree of freedom* $n-2$.

3. Menentukan kriteria pengujian satu sisi



Dengan bantuan *SPSS (Statistical Program For Social Sciences)*, keputusan dapat diambil dengan membandingkan

nilai probabilitas (*output SPSS*) dengan tingkat signifikansi (α) 5%.

Jika nilai probabilitas (Sig) $> \alpha$, maka H_0 tidak dapat ditolak

Jika nilai probabilitas (Sig) $< \alpha$, maka H_0 ditolak.

4. Menarik kesimpulan

Jika H_0 tidak ditolak, artinya perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham, sedangkan apabila H_0 ditolak artinya perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta

Dewasa ini di Indonesia ada tiga bursa efek (pasar modal) yaitu Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya, dan Bursa Paralel. Bursa efek yang terbesar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang juga dikenal dengan nama asingnya sebagai *Jakarta Stock Exchange (JSX)*. PT. Bursa Efek Jakarta berdiri pada tanggal 1 Desember 1991, dengan 221 perusahaan efek sebagai pemegang sahamnya.

Sekuritas yang diperdagangkan di BEJ adalah saham preferen, saham biasa, bukti rights, dan obligasi konversi. Saham biasa mendominasi volume transaksi di BEJ. Transaksi perdagangan di BEJ menggunakan *order-driven market system* dan system lelang kontinyu. Dengan *order-driven market system* berarti bahwa pembeli dan penjual sekuritas yang ingin melakukan transaksi harus melalui broker. Investor tidak bisa langsung melakukan transaksi di lantai bursa. Hanya broker yang dapat melakukan transaksi jual dan beli di lantai bursa berdasarkan order dari investor.

Sistem perdagangan di BEJ sudah dilakukan secara otomatis dengan menggunakan system komputerisasi yang dikenal dengan nama *Jakarta Automated Trading System (JATS)*. JATS memungkinkan frekuensi perdagangan saham yang lebih besar dan menjamin perdagangan lebih lancar dan lebih transparan. Dengan JATS, BEJ akan siap menghadapi persaingan

dalam dunia internasional di masa mendatang. JATS telah diberlakukan sejak tanggal 22 Mei 1995. JSX menyediakan 444 terminal komputer untuk perdagangan saham di lantai bursa. Terminal ini dikenal dengan istilah *Trader Workstation* atau *booth* yang dihubungkan secara langsung dengan mesin perdagangan melalui *JSX Network*.

Perusahaan yang *listed* di PT. Bursa Efek Jakarta tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor tersebut antara lain:

1. Sektor-sektor usaha primer (ekstraktif) yang terdiri dari:
 - a. Sektor 1, yaitu Pertanian.
 - b. Sektor 2, yaitu Pertambangan.
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur), terdiri atas:
 - a. Sektor 3, yaitu Industri Dasar dan Kimia.
 - b. Sektor 4, yaitu Aneka Industri.
 - c. Sektor 5, yaitu Industri Barang Konsumsi.
3. Sektor-sektor tersier (jasa), terdiri atas:
 - a. Sektor 6, yaitu Properti dan Real Estate
 - b. Sektor 7, yaitu Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi.
 - c. Sektor 8, yaitu Keuangan.
 - d. Sektor 9, yaitu Perdagangan, Jasa dan Investasi.

B. Data Perusahaan

1. PT ARGO PANTES TBK

Bisnis : Tekstil
 Kantor Pusat : Wisma Argo Manunggal lt.16 Jl. Gatot Subroto No.95,
 Kavling 2 Jakarta Selatan 12930
 Pabrik : Jl. M.H Thamrin kav.4, Cikokol, Tangerang 15117 Banten
 Phone : (021) 252-0065, 252-0068

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SIDIK MURDIONO
 Komisaris : KARMAN WIDJAJA
 MARCIA SUTEDJA
 TONI HARTONO
 TJIPTONO DARMADJI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : THE NICHOLAS
 Direktur : NAREENDRA KUMAR
 ARUN TANEJA

PEMEGANG SAHAM

PT. Dharma Manunggal 37,21%
 The Nin King 12,78%
 Lie Ang Sioe Nio 4,44%
 Karman Widjaja 2,36%
 Cooperative 0,29%
 Publik 42,92%

2. PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY (CENTEX) TBK

Bisnis : Tekstil
 Kantor Pusat : Jl. Jendral Sudirman kav. 61-62 Jakarta 12190
 Pabrik : Jl. Raya Bogor km 27, Pasar Rebo Ciracas, Jakarta Timur
 13740

Phone : (021) 871-0724

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : MULJADI BUDIMAN

Komisaris : AKIRA KUBOTA

TETSUO KONDO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HIDEKATSU NAKAGAWA

Wakil Presiden Direktur : HARI BUDIMAN

Direktur : HISAO KOGO

NAOMI NAKAJIMA

SUSUMU HIROSE

MASUTOSHI UEDA

PEMEGANG SAHAM

Toray Industries Inc. Japan 29,93%

Konematsu Textile Corporation Japan 22,96%

PT. Prospect Motor 11,97%

PT. Budiman Kencana Lestari 10,20%

PT. Easterntex 10,15%

Tokai Senko Ltd. Japan 3,26%

Kurabo Industries Ltd. Japan 0,85%

Publik 10,68%

3. PT ERATEX DJAJA LTD TBK

Bisnis : Tekstil

Kantor Pusat : Jl. Raya Margorejo Indah No.4 Surabaya 60238, Jawa Timur

Pabrik : Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur

Phone : (031) 834-9004

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ADRIAN HAU CHAK FU

Komisaris : CHOW MING SAN

JUERGEN ULRICH SCHEIBER

ANDI PURNOMO

WAN CHEN SHIEN

JACK HSUCH CHIN LIU

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : JAMES WAN SAM JA

Direktur : JOSEPH CHAN

JOHN HOK CHOW CHENG

NORMAN CHOW

HO YIU CHENG

FRANKIE MA NGON

SUJOKO EFERIN

JULIAN W WONG

JASON PHUA

PEMEGANG SAHAM

Eastern Cotton Mills Ltd. 25%

South Indonesia Holdings Ltd. 22,5%

PT. Rodamas 19,61%

Continuity Development Ltd. 2,5%

Publik 30,39%

4. PT PANASIA FILAMENT INTI TBK

Bisnis : Tekstil

Kantor Pusat : Jl. Garuda No. 153/74 Bandung, Jawa Barat

Pabrik : Jl. Moch. Toha km 6,8 Cisirung, Bandung, Jawa Barat

Phone : (022) 603-4123

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : AWONG HIDJAJA

Komisaris : HENRY HIDJAJA

SOEBIANTO B SOEGIARTO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : HA SEOK SOO
 Direktur : DIAN NATHALIA TEJA
 AANG HIDJAJA

PEMEGANG SAHAM

PT. Pania Asia Indosyntec Tbk. 80%
 Publik 20%

5. PT PANASIA INDOSYNTEX TBK

Bisnis : Tekstil
 Kantor Pusat : Jl. Garuda No. 153/74 Bandung, Jawa Barat
 Pabrik : Jl. Moch. Toha km 6,8 Cisirung, Bandung, Jawa Barat
 Phone : (022) 603-4123

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : KOESWARDJO
 Komisaris : EVELYNE MEILYNA HIDJAJA
 DIAN NATHALIA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : AWONG HIDJAJA
 Direktur : RIZAL ASRI
 AANG HIDJAJA
 SUWADI BING ANDI

PEMEGANG SAHAM

PT. Pania Asia Synthetic Abadi 55%
 Awong Hidjaja 5,79%
 Henry Hidjaja 2,63%
 Janto Hidjaja 1,05%
 Rianto Hidjaja 1,05%
 Publik 34,48%

6. PT RODA VIVATEX TBK

Bisnis : Tekstil
Kantor Pusat : Jl. Kaji No.53-55 Jakarta 1372
Pabrik : Jl. Pahlawan km 1 Citeureup, Jawa Barat
Phone : (021) 6386-6886

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : GUNAWAN WIDJAJA
Komisaris : TENG GOAT NIO
 SOEGITO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SUTIADI WIDJAJA
Direktur : WIRIADI WIDJAJA
 YOHANES WAHYU
 TANOTO TAN

PEMEGANG SAHAM

PT. Geno Tatagraha 39,82%
 PT. Geno Intiperkasa 37,14%
 Publik 23,04%

7. PT DAEYU ORCHID INDONESIA TBK

Bisnis : Garmen
Kantor Pusat : Jl. Blora No.21 Jakarta 10310
Pabrik : Jl. Sultan Hasanudin km.39 Tambun, Bekasi 17510
Phone : (021) 3193-1407

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : LOE LIAM LIEN
Komisaris : YANUAR SETIADI HARDJITO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : BUDI SANTOSO
Direktur : EDDY YULIANTO
 TEGUH HANDOKO

PEMEGANG SAHAM

PT. Texta Indonesia 66,08%

Publik 33,92%

8. PT EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY TBK

Bisnis : Tekstil Sintetik dan Garmen

Kantor Pusat : Jl. H. Fachrudin No.16 Jakart 10250

Pabrik : Jl. Negara km.50, Cijujung, Bogor, Jawa Barat

Phone : (021) 316-0238

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : EMMY RANOEWIDJOJO

Komisaris : WAHJUDI PRAKAS

ARYANTO AGUS MULYO

CAHYONO HALIM

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SUNG PUI MAN

Direktur : SUNG MANTAK

ERLIEN LINDAWATI SURLIANTO

PEMEGANG SAHAM

PT. Cahaya Interkontinental 52,06%

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation 13,61%

Nusantara Investment Fund. Ltd. 6,91%

Publik 27,42%

9. PT INDO-RAMA SYNTHETICS TBK

Bisnis : Tekstil

Kantor Pusat : Graha Irama lt.17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kavling
1-2, Kuningan, Jakarta 12950

Pabrik : Kembang Kuning, Ubrug, Jatiluhur Po. Box 7, Purwakarta
Jawa Barat

Phone : (0264) 202-311

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : MOHAN LAL LOHIA
 Wakil Presiden Komisaris : HUMPHREY R. DJEMAL
 SEEMA LOHIA
 Komisaris : IMAN SUCIPTO UMAR
 AARTI LOHIA

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SIRI PRAKASH LOHIA
 Wakil Presiden Direktur : AMIT LOHIA
 Direktur : VINOD LAROYA
 R. CHANDRASEKARAN

PEMEGANG SAHAM

PT. Irama Unggul 37,82%
 Indorama International Finance Plc. United Kingdom 13,18%
 IFC, Washington 7,34%
 Publik :
 Asing 28,79%
 Domestik 12,78%

10. PT KARWELL INDONESIA TBK

Bisnis : Garmen
Kantor Pusat : Jl. Gunung Sahara I No.48-50, Jakarta 10410
Pabrik : Jl. Setiadharna, Desa Setiadharna, Tambun, Bekasi
Phone : (021) 421-9008

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : FRANS SEDA
 Komisaris : MARDI LOHO
 CHANDRA HENWIJAYA
 RADEN PRAMONO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : SUSANTO
 Direktur : HARIJANTO WITONO
 RIDWAN HALIM
 BUNDANI KARLAN
 PRAMUDYO TAMTOMO

PEMEGANG SAHAM

PT. Karya Estetika Mulia 53,23%
 Dragon International Investment Ltd. British Virgin Islands 3,52%
 Cooperative 0,23%
 Frans Seda 0,2%
 Ignatius Abimanyu 0,1%
 Publik 42,72%

11. PT HANSON INDUSTRI UTAMA TBK

Bisnis : Garmen
Kantor Pusat : Jl. Tomang Raya No.43, Jakarta 11440
Pabrik : Jl. Raya Diponegoro km.43, Tambun, Bekasi, Jawa Barat
Phone : (021) 566-6261

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : BENY TJOKROSAPUTRO
 Komisaris : CHAMROEL DJAFRI
 LITA ANGGRAINI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : DICKY TJOKROSAPUTRO
 Direktur : INGGRID SURIA
 IRWAN SURIA

PEMEGANG SAHAM

PT. Cipto Binamandiri 10,76%
 Ie Mariana 1,44%
 Ingrid Suria 0,55%

Lianna Budidaja 0,31%

Publik 86,94%

12. PT APAC CENTERTEX CORPORATION TBK

Bisnis : Tekstil

Kantor Pusat : Jl. Jendral Gatot Subroto kav.23 Jakarta 112930

Pabrik : Jl. Raya Soekarno Hatta km.31 Desa Harjosari-Bawen,
Semarang

Phone : (021) 525-8180

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : JOHANNES BUDISUTRISNO KOTJO

Wakil Presiden Komisaris : SOERJADI

Komisaris : IVO SEBASTIAN WONGKAREN
DJOKO LEKSONO SUGIARTO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : BENNY SUTRISNO

Wakil Presiden Direktur : GAUTAMA HARTARTO

Direktur : GOENAWAN SETIONO
LOE TJEN WIE

PEMEGANG SAHAM

Yuhfong Industrial Co.Ltd 55,56%

PT. Surya Mega Investindo 23,81%

Publik 20,63%

13. PT PAN BROTHERS TEX TBK

Bisnis : Tekstil dan Garmen

Kantor Pusat : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan Jakarta 114450

Pabrik : Jl. Siliwangi No.178 Desa Alam Jaya-Tangerang 15113

Phone : (021) 669-1833

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ANDRIAN GUNAWAN

Komisaris : PAULUS GUNAWAN
SODIKIN ARSYAD

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : RICKY GUNAWAN

Direktur : TIRTA HERU CITRA
VITOR RICHARD FRANZISCUS
SUBANDI SIHMAN

PEMEGANG SAHAM

Merchant Capital Investment Pte., Ltd. 27,6%

Spanola Holding Ltd. 26,06%

PT. Ricky Utama Raya 15,46%

Publik 30,88%

15. PT SARASA NUGRAHA TBK

Bisnis : Garmen

Kantor Pusat : Graha Kencana lt.9, Jl. Raya Perjuangan No.88 Jakarta
11530

Pabrik : Jl. Raya Serang Km.24,5 Balaraja, Tangerang, Banten

Phone : (021) 5366-0777

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : BAMBANG SETIJO

Wakil Presiden Komisaris : TIO LIONG KHOENG

Komisaris : STEPHANUS JUNIANTO
BUDHI MOELJONO
ANTONIUS BUDIDARMODJO
BUDHI HARTONO
HARTONO SETYO
WYMBO WICAKSONO

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : BUDHI MOELJONO
 Wakil Presiden Direktur : MULJADI UTOMO BUDHI MOELJONO
 Direktur : SHARAD GANESH UGRANKAR
 WONG LUKAS YOYOK NURCAHYA
 NURDJONO KUSUMOHADI

PEMEGANG SAHAM

Tio & Tan Investment Inc. 57,44%
 PT. Metromaxindo Pratama 5,59%
 Publik 36,97%

16. PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER TBK

Bisnis : Tekstil
Kantor Pusat : Jl. Raya Rancaekek Km. 25,5 Sumedang, Bandung, Jawa Barat
Pabrik : Jl. Cijerah No.54 Bandung, Jawa Barat
Phone : (022) 779-8289

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SUNDJONO SURIADI
 Komisaris : MARIAH SURIADI
 ALI SENITRO
 SIDARTO DANUSUBROTO
 BENNARDI WIDJAJAKUSUMA
 ALEX HIDAYAT

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : PURNAWAN SURIADI
 Direktur : WIHARDJO HADISEPUTRO
 REISE SURIADI
 VINAY GUPTA

PEMEGANG SAHAM

PT. Sunsonindo Textile Investama 57,37%

Sundjono Suriadi 7,41%

Benardi Widjaja Kusuma 1,68%

Purnawan Suriadi 1,31%

Publik 32,33%

17. PT TEXTILE MANUFACTURING COMPANY TBK

Bisnis : Tekstil

Kantor Pusat : Jl. H.R Rasuna Said kav.X-6 No.8, Jakarta 12940

Pabrik : Desa Beji, Kecamatan Klari, Pemalang, Jawa Tengah

Phone : (021) 522-9390

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : SLAMET NUGROHO

Komisaris : ARUMUGAM

IBRAHIM ZARKASI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : VASUDEVAN RAVISHANKAR

Direktur : JUTTI CHANDRA SURESH

EDUARD PAUL TUMBUAN

HAJI AULIA ROZA PUTRA

PEMEGANG SAHAM

PT. Polysindo Eka Perkasa Tbk 92%

Publik 8%

18. PT TEIJIN INDONESIA FIBER CORPORATION TBK

Bisnis : Polyester Staple Fiber dan Polyester Filament Yarn
Kantor Pusat : Mid Plaza Lt.6 Jl. Jendral Sudirman Kav.10-11 Jakarta
10220

Pabrik : Jl. M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Tangerang
15001

Phone : (021) 570-6268

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : RASIDI
Komisaris : YASUTOSHI NOGUCHI
RISALDI KASRI

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : MASAO ISHIDA
Direktur : MARDJONO REKSODIPUTRO
TAKASHI YAMAGISHI
MASHIRO KAMEDA
RICKY SETIAWAN NAZIR
TAKEHIRO NOBUTANI

PEMEGANG SAHAM

Teijin Limited, Japan 93,5%
Tomen Corporation, Japan 3,3%
Tatang Hermawan 2,2%
Publik 1%

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul akan diolah dengan menggunakan model regresi linear sederhana yang terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Sebagai variabel dependen yaitu perubahan harga saham, sedangkan variabel independennya adalah perubahan laba per lembar saham. Dalam penelitian ini sampel akan diambil sebanyak 18 emiten yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2003-2005. Analisis data dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah disusun terlebih dahulu, yaitu:

1. Tabulasi Data

Sampel yang telah diperoleh berdasarkan kriteria pengambilan sampel akan ditabulasikan berdasarkan jenis dan tahunnya. Data yang akan ditabulasikan adalah:

- a. Tabel data laba per lembar saham dari masing-masing emiten tahun 2003.
- b. Tabel data laba per lembar saham dari masing-masing emiten tahun 2004.
- c. Tabel data laba per lembar saham dari masing-masing emiten tahun 2005.
- d. Tabel data harga saham dari masing-masing emiten tahun 2003.

- e. Tabel data harga saham dari masing-masing emiten tahun 2004.
- f. Tabel data harga saham dari masing-masing emiten tahun 2005.

2. Perhitungan perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham

- a. Pengukuran perubahan laba per lembar saham.

$$\Delta LPS = \frac{LPS_t - LPS_{t-1}}{LPS_{t-1}}$$

Keterangan

ΔLPS = perubahan laba per lembar saham

LPS_t = laba per lembar saham i pada tahun t

LPS_{t-1} = laba per lembar saham i pada tahun t-1

Contoh perhitungan pada PT Argo Pantes Tbk pada tahun 2004/2003 menggunakan data dari lampiran 8

$$\Delta LPS = \frac{56-2062}{2062} = -0,97$$

Hasil perhitungan perubahan laba per lembar saham dengan bantuan program *Microsoft excel* secara keseluruhan disajikan pada tabel V.1

Tabel V.1

Perubahan laba per lembar saham tahun

No.	KODE	Perubahan LPS	
		2004/2003	2005/2004
1	ARGO	-0,97	-16,73
2	CNTX	-1,00	44,00
3	DOID	-1,19	-0,66
4	ERTX	-11,89	-0,47
5	ESTI	-16,00	-0,53
6	HDTX	-1,29	-0,44
7	INDR	0,22	0,13

8	KARW	9,25	-1,02
9	MYRX	-0,80	-1,33
10	MYTX	0,19	-0,73
11	PAFI	-2,72	0,40
12	PBRX	-0,93	0,47
13	RDTX	-1,74	0,72
14	RICY	-1,76	2,31
15	SRSN	1,48	0,43
16	SSTM	-0,63	-6,80
17	TEJA	0,06	0,06
18	TFCO	1,64	1,17

Sumber: *Indonesian Capital Market directory 2006(diolah)*

b. Pengukuran perubahan harga saham

$$\Delta R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔR_t = perubahan harga saham pada tahun ke t

P_t = harga saham pada tahun ke t.

P_{t-1} = harga saham pada tahun ke t-1.

Contoh perhitungan perubahan harga saham pada PT Argo Pantes Tbk pada H-3 tahun 2004/2003 menggunakan data dari lampiran 5 dan lampiran 6

$$\Delta R_t = \frac{1325-700}{700} = 0,89$$

Hasil perhitungan perubahan harga saham dengan bantuan program *Microsoft excel* secara keseluruhan disajikan pada tabel V.2 dan tabel V.3

Tabel V.2 Perubahan Harga Saham Tahun 2004/2003

No.	Kode	H	H+1	H+2	H+3
1	ARGO	0,89	0,89	0,89	0,89
2	CNTX	-0,18	-0,18	-0,18	-0,18
3	DOID	0,33	0,33	0,33	0,33
4	ERTX	-0,23	-0,23	-0,23	-0,23
5	ESTI	0,25	0,25	0,25	0,25
6	HDTX	0,50	0,50	0,50	0,50
7	INDR	0,10	0,10	0,07	0,07
8	KARW	0,20	0,20	0,20	0,20
9	MYRX	-0,80	-0,73	-0,73	-0,67
10	MYTX	1,00	1,00	1,00	1,13
11	PAFI	-0,36	-0,36	-0,36	-0,36
12	PBRX	0,28	0,22	0,22	0,22
13	RDTX	-0,15	-0,15	-0,15	-0,15
14	RICY	5,40	6,11	5,40	5,40
15	SRSN	-0,22	-0,13	-0,13	-0,22
16	SSTM	-0,31	-0,34	-0,31	-0,34
17	TEJA	0,00	0,00	0,00	0,00
18	TFCO	0,45	0,45	0,45	0,45

Sumber: Lampiran (diolah)

Tabel V.3 Perubahan Harga Saham Tahun 2005/2004

No.	Kode	H	H+1	H+2	H+3
1	ARGO	-0,02	-0,02	-0,02	-0,02
2	CNTX	0,12	0,12	0,12	0,12
3	DOID	3,50	3,50	3,50	3,50
4	ERTX	0,13	0,13	0,13	0,13
5	ESTI	-0,40	-0,40	-0,40	-0,40
6	HDTX	0,67	0,67	0,67	0,67
7	INDR	0,50	0,52	0,52	0,50
8	KARW	-0,02	-0,02	-0,02	-0,02
9	MYRX	1,50	0,67	0,67	0,67
10	MYTX	0,15	0,15	0,12	0,12
11	PAFI	1,22	1,22	1,22	1,22
12	PBRX	0,04	0,05	0,04	0,05
13	RDTX	0,05	0,05	0,05	0,05
14	RICY	0,63	0,66	0,72	0,69

15	SRSN	0,00	0,00	0,00	0,00
16	SSTM	1,13	1,22	1,83	1,96
17	TEJA	0,00	0,00	0,00	0,00
18	TFCO	0,83	0,83	0,67	0,67

Sumber: Lampiran (diolah)

3. Uji Normalitas

Pedoman yang digunakan untuk tidak menolak atau menolak hipotesis jika hipotesis nol (H_0) yang diusulkan:

- a. H_0 tidak ditolak jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* > *level of significant* (α).
- b. H_0 ditolak jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* < *level of significant* (α).

Pedoman yang digunakan untuk tidak menolak atau menolak hipotesis alternatif (H_a) yang diusulkan:

- a. H_a tidak ditolak jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* < *level of significant* (α).
- b. H_a ditolak jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp. Sig(2-tailed)* < *level of significant* (α).

1) Uji Normalitas Variabel Perubahan Laba per Lembar Saham Tahun 2004/2003.

Output SPSS *Kolmogorof-Smirnov* pada tabel *output* pada lampiran 9 menunjukkan nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* sebesar $0,052 > 0,05$ *level of significant* (α). Jadi, H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak. Berarti data variabel perubahan laba per lembar saham terdistribusi secara normal.

2) Uji Normalitas Variabel Perubahan Harga Saham Tahun 2004/2003.

Output SPSS *Kolmogorof-Smirnov* pada tabel *output* pada lampiran 9 menunjukkan nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* H sebesar $0,074 > 0,05$ *level of significant* (α). Nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* H+1 sebesar $0,053 > 0,05$ *level of significant* (α). Nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* H+2 sebesar $0,073 > 0,05$ *level of significant* (α). Nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* H+3 sebesar $0,071 > 0,05$ *level of significant* (α). Jadi, H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak. Berarti data variabel perubahan harga saham terdistribusi secara normal.

3) Uji Normalitas Variabel Perubahan Laba per Lembar Saham Tahun 2005/2004.

Output SPSS *Kolmogorof-Smirnov* pada tabel *output* pada lampiran 10 menunjukkan nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* sebesar $0,054 > 0,05$ *level of significant* (α). Jadi, H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak. Berarti data variabel perubahan laba per lembar saham terdistribusi secara normal.

4) Uji Normalitas Variabel Perubahan Harga Saham Tahun 2005/2004.

Output SPSS *Kolmogorof-Smirnov* pada tabel *output* pada lampiran 10 menunjukkan nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* H sebesar $0,294 > 0,05$ *level of significant* (α). Nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* H+1 sebesar $0,349 > 0,05$ *level of significant* (α). Nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* H+2 sebesar $0,184 > 0,05$ *level of significant* (α). Nilai *Asimp. Sig(2-tailed)* H+3 sebesar $0,136 >$

0,05 *level of significant* (α). Jadi, H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak.

Berarti data variabel perubahan harga saham terdistribusi secara normal.

4. Menentukan persamaan regresi sederhana

Setelah menghitung perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham, langkah selanjutnya adalah menentukan persamaan regresi sederhana yang mendasarkan pada hubungan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah perubahan harga pasar saham, sedangkan sebagai variabel independennya adalah perubahan laba per lembar saham. Untuk menentukan persamaan regresi sederhana dapat dibantu dengan program *SPSS 12 for Windows*.

Koefisien regresi pada H tahun 2004/2003 berdasarkan tabel output pada lampiran 11, ditunjukkan dengan nilai beta (b) sebesar 0,006 dan koefisien konstanta sebesar 0,407. Persamaan regresi yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,407 + 0,006 X$$

Koefisien regresi pada H+1 tahun 2004/2003 berdasarkan tabel output pada lampiran 11, ditunjukkan dengan nilai beta (b) sebesar 0,007 dan koefisien konstanta sebesar 0,451. Persamaan regresi yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,451 + 0,007 X$$

Koefisien regresi pada H+2 tahun 2004/2003 berdasarkan tabel output pada lampiran 11, ditunjukkan dengan nilai beta (b) sebesar 0,007 dan

koefisien konstanta sebesar 0,412. Persamaan regresi yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,412 + 0,007 X$$

Koefisien regresi pada H+3 tahun 2004/2003 berdasarkan tabel output pada lampiran 11, ditunjukkan dengan nilai beta (b) sebesar 0,007 dan koefisien konstanta sebesar 0,416. Persamaan regresi yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,416 + 0,007 X$$

Koefisien regresi pada H berdasarkan tabel output pada lampiran 12, ditunjukkan dengan nilai beta (b) sebesar -0,007 dan koefisien konstanta sebesar 0,565. Persamaan regresi yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,565 - 0,007 X$$

Koefisien regresi pada H+1 berdasarkan tabel output pada lampiran 12, ditunjukkan dengan nilai beta (b) sebesar -0,006 dan koefisien konstanta sebesar 0,527. Persamaan regresi yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,527 - 0,006 X$$

Koefisien regresi pada H+2 berdasarkan tabel output pada lampiran 12, ditunjukkan dengan nilai beta (b) sebesar -0,008 dan koefisien konstanta sebesar 0,555. Persamaan regresi yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,555 - 0,008 X$$

Koefisien regresi pada H+3 berdasarkan tabel output pada lampiran 12, ditunjukkan dengan nilai beta (b) sebesar -0,009 dan koefisien konstanta sebesar 0,561. Persamaan regresi yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,561 - 0,008 X$$

Setelah menentukan persamaan regresi sederhana dilakukan pengujian koefisien regresi.

Berdasarkan tabel output pada lampiran 11, hasil regresi H perubahan LPS tahun 2004/2003 terhadap perubahan harga saham tahun 2004/2003 dapat ditunjukkan dari hasil olahan komputer dengan bantuan *SPSS 12 for windows*. Keputusan dapat diambil dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi (α) dan didapatkan nilai probabilitas sebesar 0.921, atau probabilitas lebih besar dari 0.05, sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan atau perubahan LPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Hasil regresi H+1 perubahan LPS tahun 2004/2003 terhadap perubahan harga saham tahun 2004/2003 dapat ditunjukkan dari hasil olahan komputer dengan bantuan *SPSS 12 for windows*. Keputusan dapat diambil dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi (α) dan didapatkan nilai probabilitas sebesar 0.927, atau probabilitas lebih besar dari 0.05, sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan atau perubahan LPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Hasil regresi H+2 perubahan LPS tahun 2004/2003 terhadap perubahan harga saham tahun 2004/2003 dapat ditunjukkan dari hasil olahan komputer dengan bantuan *SPSS 12 for windows*. Keputusan dapat diambil dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi (α) dan didapatkan nilai probabilitas sebesar 0.915, atau probabilitas lebih besar dari 0.05, sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan atau perubahan LPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Hasil regresi H+3 perubahan LPS tahun 2004/2003 terhadap perubahan harga saham tahun 2004/2003 dapat ditunjukkan dari hasil olahan komputer dengan bantuan *SPSS 12 for windows*. Keputusan dapat diambil dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi (α) dan didapatkan nilai probabilitas sebesar 0.916, atau probabilitas lebih besar dari 0.05, sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan atau perubahan LPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan tabel output pada lampiran 12, Hasil regresi H perubahan LPS tahun 2005/2004 terhadap perubahan harga saham tahun 2005/2004 dapat ditunjukkan dari hasil olahan komputer dengan bantuan *SPSS 12 for windows*. Keputusan dapat diambil dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi (α) dan didapatkan nilai probabilitas sebesar 0.731, atau probabilitas lebih besar dari 0.05, sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini

menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan atau perubahan LPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Hasil regresi H+1 perubahan LPS tahun 2005/2004 terhadap perubahan harga saham tahun 2005/2004 dapat ditunjukkan dari hasil olahan komputer dengan bantuan *SPSS 12 for windows*. Keputusan dapat diambil dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi (α) dan didapatkan nilai probabilitas sebesar 0.747, atau probabilitas lebih besar dari 0.05, sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan atau perubahan LPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Hasil regresi H+2 perubahan LPS tahun 2005/2004 terhadap perubahan harga saham tahun 2005/2004 dapat ditunjukkan dari hasil olahan komputer dengan bantuan *SPSS 12 for windows*. Keputusan dapat diambil dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi (α) dan didapatkan nilai probabilitas sebesar 0.679, atau probabilitas lebih besar dari 0.05, sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan atau perubahan LPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Hasil regresi H+3 perubahan LPS tahun 2005/2004 terhadap perubahan harga saham tahun 2005/2004 dapat ditunjukkan dari hasil olahan komputer dengan bantuan *SPSS 12 for windows*. Keputusan dapat diambil dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi (α) dan didapatkan nilai probabilitas sebesar 0.666, atau probabilitas lebih besar dari

0.05, sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan atau perubahan LPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Dari sampel sebanyak 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, semua menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Maka dapat diartikan bahwa laba per lembar saham tidak dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan investasi dalam bentuk saham. Banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi perubahan harga saham. Faktor-faktor lain tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Faktor yang datang dari luar perusahaan berupa tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara, tingkat suku bunga yang berlaku, kondisi sosial politik suatu negara, dan peraturan pemerintah. Faktor dari dalam perusahaan dapat berupa pengaruh pendapatan perusahaan, pengaruh tingkat deviden yang dibayarkan, pengaruh aliran kas dan pengaruh pertumbuhan perusahaan (Halim dan Sarwoko, 1995:7-10). Perubahan LPS hanya merupakan salah satu faktor saja, sehingga apabila suatu sampel mengalami kenaikan (penurunan) LPS belum tentu akan mempengaruhi harga pasar saham pasar modal mengingat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rasmi (2004). Rasmi menyimpulkan bahwa perubahan LPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Penelitian Ewijaya dan Indriantoro (1999) juga menunjukkan bahwa perubahan LPS tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyono (2000) yang mengatakan LPS berpengaruh terhadap harga saham, dan juga tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jati (1998) dan Dharmastuti (2004) yang menunjukkan bahwa secara signifikan perubahan harga saham dipengaruhi oleh LPS. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (1998) yang meneliti hubungan antara LPS dengan harga saham, yang menemukan adanya hubungan positif. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Durbin (2004) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham di industri manufaktur.

Menurut penulis penyebab perbedaan hasil penelitian mungkin bisa disebabkan oleh perbedaan penggunaan periode penelitian, sampel yang hanya menggunakan 18 perusahaan saja dan merupakan perusahaan yang sejenis. Hal ini menyebabkan hasil penelitian ini hanya berlaku pada perusahaan tersebut dan pada periode penelitiannya saja.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham dengan menggunakan analisis regresi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai probabilitas lebih besar dari pada tingkat signifikansi (α) 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 tidak ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, saran yang dapat diajukan penulis adalah:

1. Bagi Investor

Para investor pada saat pengambilan keputusan sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham, karena perubahan laba per lembar saham tidak memberikan pengaruh positif terhadap saham yang dimiliki investor.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama, perusahaan yang tidak sejenis, serta menambah jumlah sampel yang diteliti sehingga diharapkan akan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih menggunakan satu variabel bebas yaitu perubahan laba per lembar saham, sedangkan perubahan harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain seperti kebijakan deviden, arus waktu penerimaan laba, dan penggunaan hutang.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya meneliti 18 perusahaan sejenis dengan periode pengamatan tertentu yaitu dari tahun 2003 sampai 2005, sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku pada perusahaan tersebut dan pada periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Edisi ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Budiyuwono, Nugroho. 2001. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Jilid 2. Edisi revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Dharmastuti, Ch. Fara. 2004. Analisis Pengaruh Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return on Investment, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin Dalam Menetapkan Harga Saham Perdana (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Balance*, 2 (September), 14-28.
- Durbin, Albina Jetia. 2004. *Perbedaan Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham Pada Industri Manufaktur dan Industri Keuangan*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Dyckman, Thomas R, Roland E. Duckes, dan Charles J. Davis. 1996. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1. Edisi ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fakruddin, M dan Spoian M Hadian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.
- Halim, Abdul dan Sarwoko. 1995. *Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan)*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. 1996. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jati, Budhi Purwantoro. 1998. Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bursa Efek Jakarta. *Wahana*, Volume 1 (Agustus), 33-50.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jusup, Al Haryono. 1994. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid 1. Edisi keenam. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyono, Sugeng. 2000. Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 99-116.

- Paulus Sahputra, Yun. 2003. *Hubungan Perubahan Laba Per Lembar Saham dengan Perubahan Harga Saham*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Purnomo, Y. 1998. Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham (Studi Kasus 5 Rasio Keuangan 30 Emiten di BEJ Pengamatan 1992-1996). *Manajemen Usahawan Indonesia, No.12 (Desember), 33-38*.
- Rasmi. 2004. *Pengaruh Perubahan Lab Per Lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 1984. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Sabardi, Agus. 1994. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Supriyono, TA. 1994. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Trihendradi, Cornelius. 2004. *Memecahkan Kasus Statistik: Deskriptif, Parametrik, dan Non-Parametrik dengan SPSS 12*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- UU No.8 tahun 1995 Pasal 1 angka 13.
- Widiatmojo, Sawidji. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal: Pengetahuan Dasar. Edisi kedua*. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.

LAMPIRAN 1 : Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARGO	PT Argo Pantes Tbk.
2	CNTX	PT Century Textile Industry (Centex) Tbk.
3	DOID	PT Daeyu Orchid Indonesia Tbk.
4	ERTX	PT Eratex Djaja Ltd. Tbk.
5	ESTI	PT Ever Shine Textile Industry Tbk.
6	HDTX	PT Panasia Indosyntec Tbk. (Hadtex Indosyntec)
7	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk.
8	KARW	PT Karwell Indonesia Tbk.
9	MYRX	PT Hanson Industri Utama Tbk. (Mayertex Indonesia)
10	MYTX	PT Apac Centertex Corporation Tbk.
11	PAFI	PT Panasia Filament Inti Tbk.
12	PBRX	PT Pan Brothers Tex Tbk.
13	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.
14	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
15	SRSN	PT Sarasa Nugraha Tbk.
16	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk.
17	TEJA	PT Textile Manufacturing Company (Texmaco) Jaya Tbk.
18	TFCO	PT Teijin Indonesia Fiber Corporation (Tifico) Tbk.

Sumber: JSX monthly Statistic

Lampiran 2: Tanggal Publikasi 2003

No	Kode	Tanggal Publikasi
1	ARGO	31-Mar-03
2	CNTX	31-Mar-03
3	DOID	31-Mar-03
4	ERTX	31-Mar-03
5	ESTI	31-Mar-03
6	HDTX	31-Mar-03
7	INDR	31-Mar-03
8	KARW	31-Mar-03
9	MYRX	17-Apr-03
10	MYTX	31-Mar-03
11	PAFI	31-Mar-03
12	PBRX	27-Mar-03
13	RDTX	31-Mar-03
14	RICY	31-Mar-03
15	SRSN	31-Mar-03
16	SSTM	31-Mar-03
17	TEJA	17-Apr-03
18	TFCO	28-Mar-03

Sumber: JSX monthly Statistic

Lampiran 3: Tanggal Publikasi 2004

No	Kode	Tanggal Publikasi
1	ARGO	26-Apr-04
2	CNTX	01-Apr-04
3	DOID	31-Mar-04
4	ERTX	28-Apr-04
5	ESTI	31-Mar-04
6	HDTX	31-Mar-04
7	INDR	30-Mar-04
8	KARW	31-Mar-04
9	MYRX	26-Apr-04
10	MYTX	31-Mar-03
11	PAFI	31-Mar-03
12	PBRX	30-Mar-04
13	RDTX	31-Mar-04
14	RICY	31-Mar-04
15	SRSN	30-Mar-04
16	SSTM	31-Mar-04
17	TEJA	30-Mar-04
18	TFCO	30-Mar-04

Sumber:JSX Monthly Statistic

Lampiran 4: Tanggal Publikasi 2005

No	Kode	Tanggal Publikasi
1	ARGO	25-Mei-05
2	CNTX	31-Mar-05
3	DOID	27-Apr-05
4	ERTX	19-Apr-05
5	ESTI	31-Mar-05
6	HDTX	31-Mar-05
7	INDR	31-Mar-05
8	KARW	31-Mar-05
9	MYRX	06-Apr-05
10	MYTX	01-Apr-05
11	PAFI	15-Apr-05
12	PBRX	30-Mar-05
13	RDTX	31-Mar-05
14	RICY	31-Mar-05
15	SRSN	01-Apr-05
16	SSTM	31-Mar-05
17	TEJA	31-Mar-05
18	TFCO	14-Jun-05

Sumber: JSX monthly Statistic

Lampiran 5: Harga Saham Tahun 2003

No	Kode	H	H+1	H+2	H+3
1	ARGO	700	700	700	700
2	CNTX	5100	5100	5100	5100
3	DOID	60	60	60	60
4	ERTX	200	200	200	200
5	ESTI	100	100	100	100
6	HDTX	200	200	200	200
7	INDR	420	420	425	430
8	KARW	350	350	350	350
9	MYRX	50	55	55	45
10	MYTX	85	85	85	80
11	PAFI	70	70	70	70
12	PBRX	290	300	300	300
13	RDTX	1000	1000	1000	1000
14	RICY	50	45	50	50
15	SRSN	45	40	40	45
16	SSTM	175	175	175	175
17	TEJA	2950	2950	2950	2950
18	TFCO	165	165	165	165

Sumber: JSX monthly Statistic

Lampiran 6: Harga Saham Tahun 2004

No	Kode	H	H+1	H+2	H+3
1	ARGO	1325	1325	1325	1325
2	CNTX	4200	4200	4200	4200
3	DOID	80	80	80	80
4	ERTX	155	155	155	155
5	ESTI	125	125	125	125
6	HDTX	300	300	300	300
7	INDR	460	460	455	460
8	KARW	420	420	420	420
9	MYRX	10	15	15	15
10	MYTX	170	170	170	170
11	PAFI	45	45	45	45
12	PBRX	370	365	365	365
13	RDTX	850	850	850	850
14	RICY	320	320	320	320
15	SRSN	35	35	35	35
16	SSTM	120	115	120	115
17	TEJA	2950	2950	2950	2950
18	TFCO	240	240	240	240

Sumber: JSX monthly Statistic

Lampiran 7: Harga Saham Tahun 2005

No	Kode	H	H+1	H+2	H+3
1	ARGO	1300	1300	1300	1300
2	CNTX	4700	4700	4700	4700
3	DOID	360	360	360	360
4	ERTX	175	175	175	175
5	ESTI	75	75	75	75
6	HDTX	500	500	500	500
7	INDR	690	700	690	690
8	KARW	410	410	410	410
9	MYRX	25	25	25	25
10	MYTX	195	195	190	190
11	PAFI	100	100	100	100
12	PBRX	385	385	380	385
13	RDTX	890	890	890	890
14	RICY	520	530	550	540
15	SRSN	35	35	35	35
16	SSTM	255	255	340	340
17	TEJA	2950	2950	2950	2950
18	TFCO	440	440	400	400

Sumber: JSX monthly Statistic

Lampiran 8: LPS Tahun 2003-2005

No	Kode	EPS 2003	EPS 2004	EPS 2005
1	ARGO	2062	56	-881
2	CNTX	1714	1	45
3	DOID	-5,1	0,95	0,32
4	ERTX	44	-479	-256
5	ESTI	1	-15	-7
6	HDTX	191	-55	-31
7	INDR	51	62	70
8	KARW	-4	-41	1
9	MYRX	-15	-3	1
10	MYTX	-196	-234	-63
11	PAFI	99	-170	-238
12	PBRX	210	15	22
13	RDTX	-34	25	43
14	RICY	-17	13	43
15	SRSN	-7,5	-18,57	-26,48
16	SSTM	27	10	-58
17	TEJA	-467	-494	-524
18	TFCO	-29,6	-78,1	-169,7

Sumber: JSX monthly Statistic

**Lampiran 9 : Uji Normalitas Variabel Perubahan Laba per Lembar Saham
dan Variabel Harga Saham Tahun 2004/2003**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		H	H+1	H+2	H+3	EPS 04/03
N		18	18	18	18	18
Normal Parameters(a,b)	Mean	,3972	,4406	,4011	,4050	-1,5600
	Std. Deviation	1,32590	1,48038	1,32080	1,32497	5,22744
Most Extreme Differences	Absolute	,302	,317	,303	,305	,318
	Positive	,302	,317	,303	,305	,215
	Negative	-,228	-,239	-,227	-,226	-,318
Kolmogorov-Smirnov Z		1,283	1,346	1,288	1,293	1,349
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074	,053	,073	,071	,052

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

**Lampiran 10 : Uji Normalitas Variabel Perubahan Laba per Lembar Saham
dan Variabel Harga Saham Tahun 2005/2004**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		H	H+1	H+2	H+3	EPS 05/04
N		18	18	18	18	18
Normal Parameters(a,b)	Mean	,5572	,5194	,5456	,5506	1,1656
	Std. Deviation	,89705	,87051	,90995	,92062	11,50438
Most Extreme Differences	Absolute	,231	,220	,257	,273	,405
	Positive	,231	,220	,257	,273	,405
	Negative	-,204	-,212	-,212	-,212	-,303
Kolmogorov-Smirnov Z		,978	,933	1,092	1,159	1,718
Asymp. Sig. (2-tailed)		,294	,349	,184	,136	,054

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Lampiran 11: Hasil Regresi Linear Sederhana (Th.2003-2004)

a. Regresi H

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS_0203(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: H

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,025(a)	,001	-,062	1,36628

a Predictors: (Constant), EPS_0203

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,019	1	,019	,010	,921(a)
	Residual	29,867	16	1,867		
	Total	29,886	17			

a Predictors: (Constant), EPS_0203

b Dependent Variable: H

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,407	,337		1,209	,244
	EPS_0203	,006	,063	,025	,100	,921

a Dependent Variable: H

b. Regresi H+1

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS_0203(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: H+1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,023(a)	,001	-,062	1,52552

a Predictors: (Constant), EPS_0203

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,020	1	,020	,009	,927(a)
	Residual	37,235	16	2,327		
	Total	37,256	17			

a Predictors: (Constant), EPS_0203

b Dependent Variable: H+1

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,451	,376		1,199	,248
	EPS_0203	,007	,071	,023	,093	,927

a Dependent Variable: H+1

c. Regresi H+2**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS_0203(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: H+2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,027(a)	,001	-,062	1,36094

a Predictors: (Constant), EPS_0203

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,022	1	,022	,012	,915(a)
	Residual	29,635	16	1,852		
	Total	29,657	17			

a Predictors: (Constant), EPS_0203

b Dependent Variable: H+2

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,412	,336		1,227	,237
	EPS_0203	,007	,063	,027	,109	,915

a Dependent Variable: H+2

d. Regresi H+3**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS_0203(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: H+3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,027(a)	,001	-,062	1,36525

a Predictors: (Constant), EPS_0203

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,022	1	,022	,012	,916(a)
	Residual	29,823	16	1,864		
	Total	29,844	17			

a Predictors: (Constant), EPS_0203

b Dependent Variable: H+3

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,416	,337		1,235	,235
	EPS_0203	,007	,063	,027	,107	,916

a. Dependent Variable: H+3

Lampiran 12: Hasil Regresi Linear Sederhana (Th.2004-2005)

a. Regresi H

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS_0304(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: H

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,087(a)	,008	-,054	,92115

a Predictors: (Constant), EPS_0304

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,104	1	,104	,122	,731(a)
	Residual	13,576	16	,849		
	Total	13,680	17			

a Predictors: (Constant), EPS_0304

b Dependent Variable: H

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,565	,218		2,589	,020
	EPS_0304	-,007	,019	-,087	-,349	,731

a Dependent Variable: H

b. Regresi H+1

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS_0304(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: H+1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,082(a)	,007	-,055	,89430

a Predictors: (Constant), EPS_0304

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,086	1	,086	,107	,747(a)
	Residual	12,796	16	,800		
	Total	12,882	17			

a Predictors: (Constant), EPS_0304

b Dependent Variable: H+1

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,527	,212		2,485	,024
	EPS_0304	-,006	,019	-,082	-,328	,747

a Dependent Variable: H+1

c. Regresi H+2**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS_0304(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: H+2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,105(a)	,011	-,051	,93280

a Predictors: (Constant), EPS_0304

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,154	1	,154	,177	,679(a)
	Residual	13,922	16	,870		
	Total	14,076	17			

a Predictors: (Constant), EPS_0304

b Dependent Variable: H+2

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,555	,221		2,512	,023
	EPS_0304	-,008	,020	-,105	-,421	,679

a Dependent Variable: H+2

d. Regresi H+3

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS_0304(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: H+3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,109(a)	,012	-,050	,94327

a Predictors: (Constant), EPS_0304

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,172	1	,172	,194	,666(a)
	Residual	14,236	16	,890		
	Total	14,408	17			

a Predictors: (Constant), EPS_0304

b Dependent Variable: H+3

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,561	,224		2,509	,023
	EPS_030 4	-,009	,020	-,109	-,440	,666

a. Dependent Variable: H+3